

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENAGA KESEHATAN MENGENAI PERUBAHAN IKLIM DALAM KAITANNYA DENGAN BIDANG KESEHATAN

Nur Arsyi¹, Novendy².

Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta¹

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta²

*Corresponding Author : novendy@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang diakibatkan oleh perubahan iklim adalah *global warming*. Dampak yang diakibatkan oleh pemanasan global dibidang kesehatan diantaranya munculnya penyakit yang berkaitan dengan bencana alam (kebakaran, banjir dan badai), diare, malnutrisi, penyakit kulit, demam berdarah, malaria, heat stroke dan kematian. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persiapan dari tenaga kesehatan dalam menghadapi penyakit yang menjadi dampak dari *global warming*, yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku dari tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proporsi pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan mengenai perubahan iklim dan kaitannya dalam bidang kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang, subjek penelitian adalah tenaga kesehatan (Dokter, Perawat, Bidan) dengan jumlah sebanyak 99 responden. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk mengetahui frekuensi responden. Hasil pada penelitian ini yaitu responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 86 orang (86,9%) dan laki – laki 13 orang (13,1%), mayoritas tingkat pendidikan DIII, mayoritas profesi adalah Perawat, rata – rata usia 30 – 44 tahun, mayoritas lama kerja 5 – 9 tahun. Responden dengan pengetahuan baik terhadap perubahan iklim berjumlah 39 orang (39,4%), responden dengan sikap baik terhadap perubahan iklim berjumlah 93 orang (93,9%), dan responden dengan perilaku baik terhadap perubahan iklim berjumlah 75 orang (75,8%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang terhadap perubahan iklim adalah baik.

Kata Kunci : iklim, pengetahuan, sikap, perilaku

ABSTRACT

One of the problems caused by climate change is global warming. The impact caused by global warming in the health sector includes the emergence of diseases related to natural disasters (fires, floods and storms), diarrhea, malnutrition, skin diseases, dengue fever, malaria, heat stroke and death. There are several factors that affect the preparation of health workers in dealing with diseases that are the impact of global warming, namely knowledge, attitudes and behaviors of health workers. The purpose of this study is to determine the proportion of knowledge, attitudes and behavior of health workers regarding climate change and its relation in the health sector. This research is a descriptive research with a cross sectional approach. The study was conducted at Bhayangkara Padang Hospital, the subjects of the study were health workers (Doctors, Nurses, Midwives) with a total of 99 respondents. Research data collection using questionnaires and data processing using the SPSS (Statistical Program for Social Science) application to determine the frequency of respondents. The results of this study were 86 female respondents (86.9%) and 13 men (13.1%), the majority of DIII education levels, the majority of professions were nurses, the average age was 30-44 years, the majority of work was 5-9 years. Respondents with good knowledge of climate change amounted to 39 people (39.4%), respondents with good attitudes towards climate change amounted to 93 people (93.9%), and respondents with good behavior towards climate change amounted to 75 people (75.8%). It can be concluded that the level of knowledge, attitudes and behavior of health workers at Bhayangkara Padang Hospital towards climate change is good.

Keywords : climate, knowledge, attitude, behavior

PENDAHULUAN

Perubahan iklim yakni berubahnya curah hujan dan suhu udara dalam jangka waktu yang lama (Khambali, 2019). contoh permasalahan yang dikarenakan perubahan iklim yakni *global warming*. *Global warming* yakni fenomena meningkatnya suhu bumi dikarenakan kerusakan pada lapisan ozon yang telah tercemari polusi udara. Dampak yang diakibatkan oleh pemanasan global dibidang kesehatan diantaranya munculnya penyakit yang berkaitan dengan adanya bencana, misalnya kebakaran, banjir dan badai, termasuk juga diare, malnutrisi, trauma psikologis, penyakit kulit, demam berdarah, malaria, heat stroke dan kematian (Susilawati, 2014). Akibat terjadinya banyak penyakit yang disebabkan oleh global warming, tenaga kesehatan perlu mempersiapkan diri terkait terjadinya penyakit yang berhubungan dengan dampak dari global warming (Notoatmodjo, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persiapan dari tenaga kesehatan dalam menghadapi penyakit yang menjadi dampak dari *global warming*, yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku dari tenaga kesehatan (Donsu, 2017). Pengetahuan yang baiksangat penting dimiliki oleh tenaga kesehatan, karena akanmembantu dalam penatalaksanaan kesehatan (Wawan, 211). Rendahnya pengetahuan akan berkorelasi dengan rendahnya sikap dan perilaku dalam menangani dan mengantisipasi masalah kesehatan (Susilawati, 2014). Dengan demikian, adanya pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh petugas kesehatan dalam menangani masalah kesehatan akibat perubahan iklim (Notoatmodjo, 2014).

Hasil temuan peneliti menunjukkan hingga saat ini belum ada penelitian terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan menghadapi perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkan dalam bidang kesehatan. Tujuan penelitian penelitian ini untuk melihat pengetahuan, sikap dan perilaku tenagakesehatan mengenai perubahan iklim dan kaitannya dalam bidang kesehatan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 8 bulan, mulai dari pengambilan data awal dan pembuatan proposal dari bulan November – Desember 2022 dilanjutkan dengan penelitian hingga penyajian hasil pada bulan Januari – Juni 2023. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioer. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 99 orang tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat yang meliputi karakteristik responden (jenis kelamin, usia, lama kerja, tingkat pendidikan dan profesi), gambaran pengetahuan, gambaran sikap dan gambaran perilaku.

HASIL

Penelitian dilakukan kepada 99 orang tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Pada penelitian ini jumlah responden perempuan adalah 86 orang (86,9%) dan responden laki – laki berjumlah 13 orang (13,1%). Hal ini dapat dikarenakan jumlah tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang lebih banyak perempuan daripada laki – laki. Selain itu, pembagian shift tenaga kesehatan pada saat pengambilan sampel penelitian lebih banyak petugas perempuan daripada laki – laki. Sehingga pada penelitian ini mayoritas responden tenaga kesehatan adalah perempuan. Sementara itu, pada penelitian yang pernah dilakukan di Brazil oleh La Torre tentang pengetahuan dan persepsi

mengenai perubahan iklim pada tenaga kesehatan dan mahasiswa diperoleh hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki mengenai perubahan iklim dan dampaknya bagi kesehatan memperlihatkan bahwa jumlah responden perempuan berjumlah 237 orang (65,1%) dan responden laki – laki berjumlah 127 orang (34,9%). Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki – laki (Sambath V,2019).

Tabel 1. Karakteristik Responden di RS Bhayangkara Padang

Variabel	Proporsi n = 99 (%)	Mean \square SD	Median (Min-Max)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13 (13,1)		
perempuan	86 (86,9)		
Usia (tahun)			
10 – 19	-		
10 – 19	40 (40,4)		
10 – 19	45 (45,5)	32,05 \square 0,682	31
40 – 49	10 (10,1)		(23 – 55)
50 – 59	4 (4)		
Lama Kerja (tahun)			
≤ 10	83 (83,8)	7,414 \square 0,5612	6
> 10	16 (16,2)		(1-32)
Tingkat Pendidikan			
DIII	64 (64,6)		
S1	33 (33,4)		
S2	2 (2)		
Profesi	-		(DIII-S2)
Dokter	3 (3)		
Perawat	67 (67,7)		
Bidan	29 (29,3)		

Pada penelitian ini tingkat pendidikan responden lulusan DIII berjumlah 64 orang (64,6%), lulusan S1 berjumlah 33 orang (33,3%) dan lulusan S2 berjumlah 2 orang (2%). Hal ini dapat disebabkan karena di Rumah Sakit Bhayangkara Padang sebagian besar tenaga kesehatannya adalah perawat atau bidan yang tingkat pendidikannya hanya sampai DIII. Sehingga pada penelitian ini, tingkat pendidikan tenaga kesehatan mayoritas adalah lulusan DIII. Selain itu, didukung oleh data pada penelitian ini yang menunjukkan mayoritas profesi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang adalah perawat dengan jumlah 67 orang (67,7%), selanjutnya adalah profesi sebagai bidan dengan jumlah 29 orang (29,3%), dan profesi dokter pada penelitian ini hanya 3 orang (3%). Sementara itu, pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Vishavaja di India mengenai pengetahuan, sikap dan praktik terkait perubahan iklim dan kaitannya dengan bidang kesehatan pada tenaga kesehatan di India diperoleh responden dengan tingkat pendidikan masih sekolah adalah 26,9%, diploma 9,4%, S1 46,6%, dan tingkat pendidikan lebih tinggi dari S1 adalah 17%. Perbedaan tingkat pendidikan ini dapat terjadi karena perbedaan tingkat pendidikan di setiap negara (La Torre *at all*, 2018).

Pada penelitian ini responden dengan pengetahuan baik berjumlah 39 orang (39,4%), pengetahuan cukup berjumlah 29 orang (29,3%) dan pengetahuan kurang berjumlah 31 orang (31,3%). Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Vishavaja di India mengenai pengetahuan, sikap dan praktik terkait perubahan iklim dan kaitannya dengan bidang kesehatan pada tenaga kesehatan di India menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup baik (Sambath V,2019).

Tabel 2. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden Terhadap Mengenai Perubahan Iklim di RS Bhayangkara Padang

Variabel	Proporsi n=99	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	31	39,4
Cukup	29	29,3
Baik	39	39,4
Sikap		
Kurang	-	-
Cukup	6	6,1
Baik	93	93,9
Perilaku		
Kurang	2	2
Cukup	22	22,2
Baik	75	75,8

PEMBAHASAN

Perubahan iklim dan dampak kesehatan seperti munculnya penyakit terkait kualitas udara, penyakit terkait panas, penyakit terkait dingin, penyakit yang ditularkan melalui vektor, penyakit bawaan air, kondisi kesehatan mental, akibat reaksi alergi, dan yang berhubungan dengan masalah sosial. Pada – masing – masing komponen tersebut mayoritas responden mampu menjawab dengan benar dengan skor diatas 49,7% (Sambath V,2019). Penelitian lain yang pernah dilakukan di Brazil oleh La Torre tentang pengetahuan dan persepsi mengenai perubahan iklim pada tenaga kesehatan dan mahasiswa diperoleh hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki mengenai perubahan iklim dan dampaknya bagi kesehatan adalah baik dengan presentase mencapai 96,7% (La Torre *at all*, 2018).

Adanya sedikit perbedaan pada penelitian lain dapat disebabkan karena responden yang berbeda dengan tingkat pendidikan yang berbeda pula. Pengetahuan mengenai perubahan iklim dan kaitannya dengan bidang kesehatan penting untuk diketahui oleh tenaga kesehatan. Karena perubahan iklim dapat memberikan dampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kesehatan manusia. Misalnya saja dampak yang terjadi secara langsung karena paparan langsung dari perubahan pola cuaca (temperatur, curah hujan, kenaikan permukaan air laut, dan peningkatan frekuensi cuaca ekstrim). Cuaca ekstrim dapat mengancam kesehatan bahkan kematian seperti heats stress akibat panas, meningkatnya insiden kanker, stroke dan lain sebagainya. Sementara itu, akibat perubahan iklim secara tidak langsung adalah dapat mempengaruhi faktor lingkungan seperti perubahan kualitas lingkungan (kualitas air, udara dan makanan), penipisan ozon, penurunan sumber daya air, kehilangan fungsi ekosistem dan degradasi lahan yang padaakhirnya faktor tersebut dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Dampak tidak langsung pada kesehatan akan menyebabkan ketersediaan air yang menurun, gagal panen, kekurangan gizi masyarakat, resistensi penyakit yang ditularkan vektor meningkat, meningkatkan penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) akibat pencemaran udara dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk mempunyai pengetahuan mengenai perubahan iklim dan kaitannya dengan bidang kesehatan (Shanableh, 2023).

Pada penelitian ini, responden dengan sikap baik terhadap perubahan iklim adalah 93 orang (93,9%), sikap cukup 6 orang (6,1%) dan tidak ditemukan responden dengan sikap kurang terhadap perubahan iklim. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vishavaja di India mengenai sikap tenaga kesehatan terkait perubahan iklim seperti minat untuk mengetahui lebih banyak tentang dampak perubahan iklim terhadap kesehatan menunjukkan sebagian besar peserta mempunyai minat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai hubungan

wabah penyakit menular dengan perubahan iklim (72,7%), menghemat energi di fasilitas kesehatan tempat bekerja (58,2%), mengetahui dampak perubahan iklim terhadap kesehatan (56,5%), dan mendukung ruang hijau dan sehat di rumah sakit (56,5%) (Sambath V,2019).

Sektor kesehatan berkontribusi terhadap perubahan iklim dan bertanggungjawab untuk mengatasi perubahan iklim. Bentuk tanggungjawab dapat berupa penyampaian dampak kesehatan dari perubahan iklim kepada masyarakat oleh tenaga kesehatan. Selain itu hal yang dapat dilakukan adalah dengan sikap penghematan energi, melestarikan lingkungan dan mencegah polusi di lingkungan kerja terutama rumah sakit (Sambath V,2019).

Perilaku sederhana yang dapat membantu membatasi perubahan iklim diantaranya adalah reuse, recycle, reduce, mengurangi peralatan yang mengandung CFC dan menggunakan transportasi umum ataupun sepeda. Pada penelitian ini perilaku responden terhadap perubahan iklim 75,8% adalah baik.

Perilaku – perilaku yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini diantaranya menggunakan kembali barang yang sudah tidak terpakai, seperti botol bekas minuman menjadi tempat minyak goreng, mengurangi penggunaan barang atau alat sekali pakai, melakukan daur ulang sampah, tidak membuang sampah sembarangan, menghemat energi dengan mematikan peralatan elektronik yang tidak dipakai dan mengurangi penggunaan bahan bakar minyak, menghemat penggunaan air, menerapkan PHBS, menggunakan transportasi umum dan mengurangi peralatan yang mengandung CFC seperti AC (Sambath V,2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah proporsi responden dengan pengetahuan baik mengenai perubahan iklim terkait kesehatan adalah 39,4%. Proporsi responden dengan sikap baik mengenai perubahan iklim terkait kesehatan adalah 93,9%. Proporsi responden dengan perilaku baik mengenai perubahan iklim terkait kesehatan adalah 75,8%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan semua pihak yang telah mendukung dan memberikan masukan dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Khambali. Pemanasan Global dan Gangguan Kesehatan serta Mitigasinya. In.Surabaya: HAKLI Provinsi Jawa Timur (Environmental Health Science);2019.
- Susilawati. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. e-SEHAD. 2021;1(2): p.25-31.
- Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta : PT. Rineka Cipta;2014.
- Donsu JDT. Psikologi Keperawatan Yogyakarta: Pustaka Baru; 2017.
- Wawan A, Dewi DM. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
- Silitonga IR, Nuryeti. Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA). 2021; 3(3).
- Triwibowo C. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Yogyakarta: NuhaMedika;2015.
- Sari A, Ranggauni F, Tonyka F, Buntara A, Maharani R. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Tenaga Kesehatan dalam Tanggap Darurat Bencana Banjir di Puskesmas Bidara Cina Jakarta Timur. Majalah Geografi Indonesia. 2020; 34(2): p. 108-113.
- Nugroho WS, Ismail , Hariz AR. Korelasi Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pemanasan

- Global Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Sekitar. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*. 2018; 1(1): p. 13-17.
- Harmuningsih D, Saleky SRJ. Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Generasi Muda Tentang Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Niat Perilaku Pro-Lingkungan. *SPECTA Journal of Technology*. 2017; 1(3).
- Cahyantoro DT. Masalah Perubahan Iklim dan Dampaknya bagi Ketersediaan Air di Wilayah Indonesia: Universitas Padjajaran; 2019.
- Tjahjono GA. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Imbangan Air Secara Meteorologis dengan Menggunakan Metode Thornthwaite Mather Untuk Analisis Kekritisan Air Di Karst Wonogiri. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*. 2018; 13(1).
- Kusumawardhani ID, Gernowo R. Analisis Perubahan Iklim Berbagai Variabilitas Curah Hujan Dan Emisi Gas Metana (CH₄) dengan Metode Grid Analysis and Display System (GrADS) di Kabupaten Semarang. *Youngster Physic Journal*. 2015; 4(1).
- Anggraini N, Trisakti B. Kajian Dampak Perubahan Iklim Terhadap di Provinsi Kalimantan Barat. *Journal Pengideraan Jauh*. 2011; 8.
- Budiman, Riyanto. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan Jakarta: Salemba Medika; 2013.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
- Oktaviana. Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
- Dharma KK. *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)* Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2011.
- Sambath V, Narayan S, Kumar P, Kumar P, Pradyumna A. Knowledge, attitudes and practices related to climate change and its health aspects among the healthcare workforce in India – A cross-sectional study. *J Clim Chang Heal [Internet]*. 2022;6:100147. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.joclim.2022.100147>
- La Torre, Giuseppe et al. 2020. “Knowledge and Perception about Climate Change among Healthcare Professionals and Students: A Cross-Sectional Study.” *South Eastern European Journal of Public Health* 13(March): 1–19.
- Dewi, Yulia Lanti Retno. 2018. “Perubahan Iklim, Dampak Langsung, Dampak Tidak Langsung, Gangguan Kesehatan,.” *Biologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*: 440–46.
- Shanableh, Sawsan et al. 2023. “Knowledge, Attitude, and Readiness towards Disaster Management: A Nationwide Survey among Healthcare Practitioners in United Arab Emirates.” *PLoS ONE* 18(2 February): 1–14. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0278056>.